

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kajian ini dijalankan langsung dengan berinteraksi kepada para petani untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 hingga Maret 2026 di Desa Panggungduwet, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam kajian ini ditentukan mencakup petani jagung di Desa Panggungduwet, Kec. Kademangan, Kab. Blitar, yang terhimpun dalam kelompok tani dengan karakteristik memiliki lahan usaha tani berupa lahan sewa serta telah memiliki SPPT PBB (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi dan Bangunan). Standar penyeleksian ini diberlakukan untuk menjamin bahwa subjek penelitian yang terpilih memiliki rekam jejak empiris yang kuat. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu memahami dinamika perubahan biaya produksi secara mendalam, serta memberikan estimasi yang akurat mengenai keuntungan nyata yang diperoleh dari kegiatan usaha taninya.

Berdasarkan kriteria homogen tersebut, akumulasi jumlah sampel yang berhasil dihimpun dan dijadikan subjek penelitian adalah sebanyak 39 responden. Penentuan ukuran sampel ini didasarkan pada teori Hutami (2024) menjelaskan bahwa sampel ialah bagian dari populasi yang membawa ciri dan jumlah keseluruhan kelompok tersebut. Kunci dari sampel yang ideal terletak pada aspek keterwakilannya (representatif), sehingga generalisasi hasil riset dapat berlaku secara universal bagi seluruh populasi. Karena adanya hambatan berupa ketidakpastian data administratif terkait jumlah riil petani di lapangan, kajian ini mengadopsi teknik non-probability sampling jenis *purposive sampling* (Sugiyono, 2019).

3.3 Penetapan Variabel

Terdapat 2 variabel pada penelitian ini, di antaranya *independent variable* (X) serta *dependent variable* (Y).

- 1) Variabel terikat (*dependen*) Adalah variabel yang menjadikan akibat dari adanya perubahan pada *independent variable*. Pada penelitian ini yang termasuk *dependent variable* yaitu pendapatan petani jagung di Desa Panggungduwet, Kec. Kademangan, Kab Blitar.
- 2) Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan kepada *dependent variable*. Pada penelitian ini *independent variable*-nya adalah:
 - X1 : Harga jual
 - X2 : Biaya produksi
 - X3 : Luas lahan
 - X4 : Jumlah produksi

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pada kajian ini, data yang dikumpulkan dibagi jadi 2 kategori yaitu:

1) Data Primer :

a) Pengamatan

Data dikumpulkan dengan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan yang berhubungan pada topik kajian serta dilaksanakan secara bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan penelitian. Observasi dijalankan dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian, sehingga peneliti memperoleh deskripsi yang jelas serta rinci mengenai objek yang diteliti.

b) Wawancara

Wawancara merujuk pada teknik penghimpunan data melalui komunikasi secara langsung antara peneliti dan narasumber (petani jagung, poktan, gapoktan desa) Desa Panggungduwet Kecamatan Kademangan.

c) Kuisoner

Kuisoner dibuat untuk memberikan beberapa pertanyaan melalui lembar tertulis untuk mencari data kondisi masyarakat untuk mengukur

variabel-variabel penelitian dengan memberikan rasa aman bagi responden untuk menjawab jujur.

d) Dokumentasi

Pengumpulan data dijalankan dengan metode dokumentasi, yakni dengan merekam berbagai aktivitas penelitian dalam bentuk foto. Dokumentasi tersebut berfungsi sebagai bukti pendukung yang memperkuat keabsahan hasil penelitian.

2) Data Skunder

Data sekunder berasal dari beberapa sumber, termasuk literatur terdahulu dan telah dianalisis oleh beberapa pihak tertentu. Dapat dikatakan data ini berasal bukan dari peneliti secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari laporan kajian terdahulu, buku, artikel dengan topik terkait, data statistik pemerintah baik yang tersedia secara online maupun dokumen fisik.

3.5 Hipotesis

Menurut Kurniawan dan Sari (2023), hipotesis berfungsi sebagai panduan sistematis dalam proses penelitian yang mengarahkan investigator kepada metode pengujian dan analisis data yang tepat. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan kerangka berfikir dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa dugaan sementara (hipotesis). Berikut ini beberapa hipotesis yang diajukan dalam kajian ini adalah:

1. Hipotesis Simultan (Uji F)

✓ $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$

Artinya secara simultan (bersama-sama), variabel harga jual (X1), biaya produksi (X2), luas lahan (X3), dan jumlah produksi (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani jagung (Y).

✓ $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$

Artinya Secara simultan (bersamaan), harga jual (X1), biaya produksi (X2), luas lahan (X3), serta jumlah produksi (X4) berdampak signifikan kepada tingkat pendapatan petani jagung (Y).

2. Hipotesis Parsial (Uji t)

a) Pengaruh harga jual (X1) terhadap pendapatan (Y)

✓ $H_0: \beta_1 = 0$

Artinya: Harga jual (X1) tidak berdampak signifikan kepada tingkat pendapatan petani jagung (Y).

✓ $H_1: \beta_1 > 0$

Artinya: Harga jual (X1) berdampak positif serta signifikan kepada tingkat pendapatan petani jagung (Y). (Diduga: kenaikan harga jual akan meningkatkan pendapatan).

b) Pengaruh biaya produksi (X2) kepada pendapatan (Y)

✓ $H_0: \beta_2 = 0$

Artinya: Biaya produksi (X2) tidak berdampak signifikan kepada tingkat pendapatan petani jagung (Y).

✓ $H_1: \beta_2 < 0$

Artinya: Biaya produksi (X2) berdampak negatif dan signifikan kepada tingkat pendapatan petani jagung (Y). (Diduga: kenaikan biaya produksi akan menurunkan pendapatan).

c) Pengaruh Luas Lahan (X3) kepada Pendapatan (Y)

✓ $H_0: \beta_3 = 0$

Artinya: Luas lahan (X3) tidak berdampak signifikan kepada tingkat pendapatan petani jagung (Y).

✓ $H_1: \beta_3 > 0$

Artinya: Luas lahan (X3) berdampak positif dan signifikan kepada tingkat pendapatan petani jagung (Y). (Diduga: semakin luas lahan garapan, meninggi pendapatan).

d) Pengaruh Jumlah Produksi (X4) terhadap Pendapatan (Y)

✓ $H_0: \beta_4 = 0$

Artinya: Jumlah produksi (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani jagung (Y).

✓ $H_1: \beta_4 > 0$

Artinya: Jumlah produksi (X4) berdampak positif serta signifikan kepada tingkat pendapatan petani jagung (Y). (Diduga: peningkatan jumlah produksi nantinya bisa meningkatkan pendapatan).

3.6 Metode Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pendahuluan, maka untuk menjawab rumusan masalah menerapkan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Beberapa data yang dibutuhkan dalam analisis regresi linier berganda dalam judul “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung Di Desa Panggungduwet Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” diantaranya berupa biaya produksi, harga jual, luas lahan, serta jumlah produksi. Berikut merupakan beberapa cara yang diterapkan guna menjalankan analisis data:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan guna mengolah informasi serta juga data yang berumber dari kuisisioner, data ini nantinya diolah serta disajikan berbentuk tabel sederhana serta diklasifikasikan merujuk dari jawaban yang sama, sehingga dapat mempermudah dalam meringkas data dan mudah dimengerti. Temuan yang didapat, selanjutnya dipersentasekan merujuk dari jumlah responden yang telah di sepakati. Persentase terbesar dari setiap hasil elemen yang telah dianalisis termasuk faktor yang mendominasi dari setiap variabel. Hasil dari analisis deskriptif ini dilakukan guna menganalisa karakteristik petani baik dari segi jenis kelamin, pendidikan, usia, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Tahap evaluasi kualitas data menjadi bagian fundamental untuk menjamin keabsahan hasil penelitian. Uji validitas ditujukan khusus untuk menilai presisi konstruksi variabel, sehingga instrumen terbukti konsisten dan tetap valid pada berbagai waktu pengambilan data. Penelitian ini menerapkan dua metode pengujian kualitas data utama sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Untuk mengukur derajat ketepatan instrumen penelitian seperti angket atau kuesioner, digunakanlah uji validitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan instrumen tersebut benar-benar valid dalam mengoperasionalkan konsep atau variabel yang hendak diteliti (Sanaky, 2021). Terdapat dua pendekatan dalam menguji validitas kuesioner, yakni validitas faktor serta validitas item. Validitas

aspek diimplementasikan ketika indikator-indikator yang menyusun instrumen ditujukan untuk mengukur lebih dari satu variabel yang memiliki kesamaan konsep. Evaluasinya dilakukan lewat analisis korelasi antara skor aspek dengan skor total gabungan faktor. Sementara itu, validitas item menitikberatkan pada keeratan hubungan atau korelasi antara skor butir pernyataan secara individu terhadap akumulasi skor totalnya.

Pengujian validitas instrumen yang memiliki beberapa faktor diterapkan secara bertahap. Prosedur ini diawali dengan mengorelasikan skor setiap indikator terhadap skor faktor internalnya, lalu mengorelasikannya kembali dengan akumulasi skor total seluruh faktor. Penentuan kelayakan indikator dalam penelitian ini merujuk pada pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan ambang batas taraf $\alpha = 0,05$. Indikator dinyatakan sah atau valid jika mampu menunjukkan nilai korelasi yang signifikan terhadap total skor. Guna mendukung akurasi perhitungan, proses pengujian ini dapat dioperasikan melalui program pengolah data statistik seperti SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan guna mengidentifikasi tingkatan stabilitas dan konsistensi instrumen penelitian pada mengukur variabel. Menurut Ghozali (2016) dalam Putri dan Susanti (2022), pengujian ini menjadi tolok ukur keandalan kuesioner, di mana instrumen dikatakan reliabel jika respons dari para peserta penelitian cenderung konsisten secara temporal. Secara teknis, pengujian ini difasilitasi oleh analisis Cronbach's Alpha (α) di dalam program SPSS. Batasan yang digunakan untuk menentukan keabsahan reliabilitas suatu variabel adalah ketika nilai koefisien Cronbach's Alpha terbukti $> 0,60$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis pengaruh antarvariabel dilakukan, model regresi perlu memenuhi sejumlah asumsi dasar melalui uji asumsi klasik. Tahapan ini menjadi prasyarat penting untuk memastikan hasil pengujian statistik bersifat valid dan dapat dipercaya. Adapun metode uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data adalah suatu metode statistik guna menganalisis serta menguji apakah distribusi data dalam sebuah tabulasi data menelusuri distribusi normal ataupun tidak.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dimaknai sebagai salah satu uji secara diagnostik yang bertujuan memeriksa adanya hubungan variabel independent yang kuat antar linear pada model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang dimanfaatkan guna memeriksa masalah dalam model regresi yang dapat disebabkan oleh residual yang tidak sama di seluruh data. Heterokedastisitas timbul dikarenakan adanya sebuah varian dalam variabel model regresi yang tidak serupa.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan utama analisis regresi linear berganda agar dapat memahami bagaimana perubahan yang terjadi kepada *independent variable* menentukan *dependent variable*. Dilain sisi, analisis ini dapat digunakan dalam memprediksi nilai *dependent variable* berdasar pada beberapa nilai *variable independent*. Regresi linier berganda secara umum menjelaskan hubungan satu variabel tidak terikat (Y) apabila nilai variabel terikat ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$).

3.6.5 Uji Signifikasi

1) Uji Signifikasi Simultan (F)

Pengujian signifikansi Simultan atau disebut juga dengan uji F dilaksanakan guna mengetahui apakah beberapa *independent variable* secara bersamaan berpengaruh nyata terhadap *dependent variable*. Pengujian uji f ini bisa dilaksanakan dengan melakukan perbandingan dari nilai F_{hitung} kepada F_{tabel} di taraf signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05 dengan kriteria berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ serta perolehan p-value F-statistik ≤ 0.05 maka H_0 ditolak serta H_1 diterima.

- b) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ serta perolehan p-value F-statistik ≥ 0.05 maka H_1 ditolak serta H_0 diterima.

2) Uji Signifikasi Parsial (t)

Uji signifikansi parsial (t) diterapkan dalam menguji pengaruh masing – masing variabel independent secara sendiri-sendiri kepada *dependent variable* secara terpisah. Pada regresi linear berganda melakukan pengujian ini karena setiap *independent variable* mempunyai dampak berbeda kepada *dependent variable*. Nilai Sig. dan nilai t_{hitung} digunakan untuk menginterpretasikan hasil uji-t :

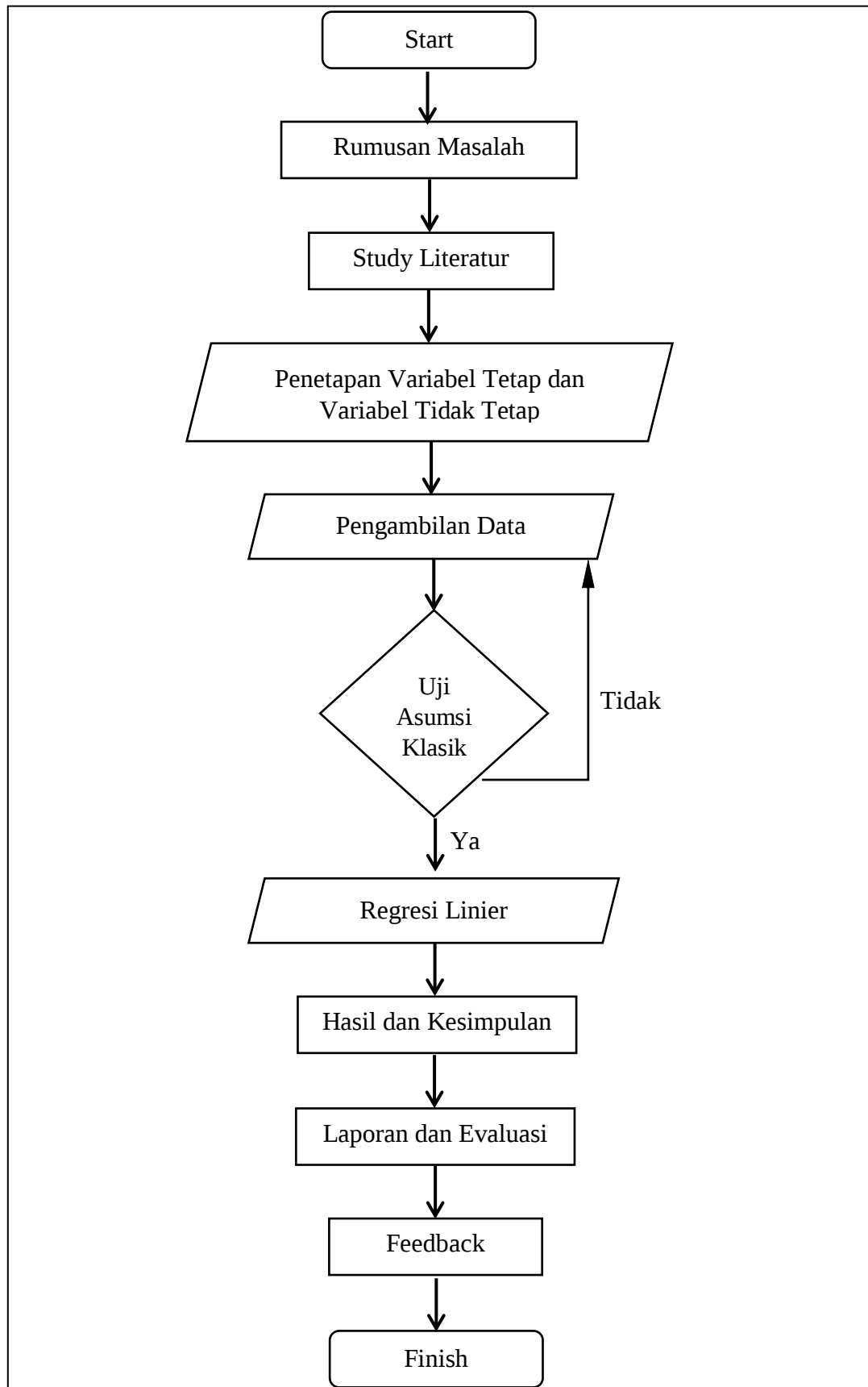
- a) Jikalau nilai sig. $< 0,05$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil uji-t signifikan. Ini berarti H_0 (hipotesis nol) tidak diterima serta H_1 (hipotesis alternatif) tidak ditolak. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ada pengaruh signifikan dari *independent variable* kepada *dependent variable*.
- b) Jikalau nilai Sig. $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasil uji-t tidak signifikan. Ini berarti H_0 (hipotesis nol) diterima serta H_1 (hipotesis alternatif) ditolak. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak adanya pengaruh yang signifikan dari *independent variable* kepada *dependent variable*.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi guna menilai kapabilitas model dalam menerangkan variasi pada *dependent variable*. Nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwasanya model regresi memiliki tingkat penjelasan yang semakin baik. Sebaliknya, apabila perolehan R^2 semakin mendekati 0, maka *independent variable* secara bersamaan kurang mampu menjelaskan perubahan pada *dependent variable*.

3.6.6 Diagram Alir

Agar memahami metode penelitian, maka saya selaku penulis akan melihat alur daripada penelitian ini yang memakai diagram alir atau biasa disebut flowchart berikut ini:



Gambar 3. 1 Diagram Alir

Langkah pertama dalam kajian ini bermaksud guna mengidentifikasi aspek yang berdampak pada pendapatan petani. Tahapan tersebut dilakukan melalui proses identifikasi masalah, yaitu dengan menelusuri, menemukan, serta menghimpun berbagai persoalan yang relevan dengan topik penelitian. Permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini mencakup aspek yang memengaruhi tingkatan pendapatan petani jagung di Desa Panggungduwet, Kec. Kademangan, Kab. Blitar, serta penentuan variabel yang paling dominan di antara harga jual, biaya produksi, luas lahan, dan jumlah hasil produksi pada pendapatan petani jagung di wilayah tersebut. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis permasalahan melalui kajian pustaka dengan menelaah teori-teori yang sesuai dan meninjau hasil penelitian sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh alternatif pemecahan masalah sekaligus menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar dalam penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan tahap berikutnya dengan menetapkan variabel tetap dan variabel tidak tetap dalam penelitian ini untuk variabel tetap nya adalah pendapatan petani sedangkan variabel tidak tetap meliputi harga jual, biaya produksi, luas lahan dan jumlah produksi. Setelah penetapan variabel dilakukan tahapan berikutnya seperti pengumpulan data dengan cara wawancara kepada para petani, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Kemudian dilanjutkan dengan tahap berikutnya yaitu setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan mempergunakan pengujian asumsi klasik. Jikalau pada uji asumsi klasik data sudah valid maka bisa dilanjutkan regresi linier, namun apabila data tidak valid, maka dilakukannya pengambilan data ulang. Tahapan ketika data sudah lolos tahap pengujian asumsi klasik yaitu melaksanakan analisis regresi linier berganda serta setelah itu dapat di ambil hasil dan kesimpulan. Tahapan selanjutnya yaitu menyusun laporan hasil analisis dan persiapan presentasi. Kemudian ketika laporan penelitian selesai, maka siap dipresentasikan guna mendapatkan kritikan dari dosen pembimbing dan penguji dan sebagai bentuk evaluasi diri bagi penulis supaya mendapatkan hasil laporan yang lebih baik lagi. Setelah semua tahapan terlaksana, penyerahan laporan final dan publikasi. Diagram alir mengenai beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini diperlihatkan di Gambar 2. diatas.